

# LAMPIRAN

Lampiran 1

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING**  
**PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURUNING**  
*Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung*

---

**LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBJEK**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. Erika Sari  
Umur : 23 tahun  
Alamat : Desa Serdang 1B, Kec Tanjung Bintang, Kab Lampung  
Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) untuk diberikan asuhan kebidanan pada masa nifas. Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu :

Nama : Tina Sarenti Moza  
NIM : 2115401086  
Tingkat / Semester : III (Tiga) / VI (Enam)

Lampung Selatan,

2024

Mahasiswa



**Tina Sarenti Moza**

Klien



**Erika Sari**



---

Lampiran 2

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING**  
**PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURING**  
*Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung*

---

**IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jilly Punnica, S.Tr. Keb

Alamat : Serdang, Tanjung Bintang, Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tina Sarenti Moza

NIM : 2115401086

Tingkat / Semester : III (Tiga) / VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Jilly Punnica, S.Tr. Keb sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi DIII Kebidanan TanjungPuring Politeknik Kesehatan TanjungPuring.

Lampung Selatan,

2024

Menyetujui,



Lampiran 3

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWA**  
**PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURWA**  
*Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung*

---

**LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. Erika Sari  
Umur : 23 tahun  
Alamat : Desa Serdang 1B, Kec Tanjung Bintang, Kab Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya telah diberikan penjelasan dan penatalaksanaan mengenai Penerapan Manajemen Laktasi untuk Keberhasilan Menyusui Pada ibu Nifas

Lampung Selatan,

2024

Mahasiswa



**Tina Sarenti Moza**

Suami/Keluarga



**Yoga Jayeng**

Klien



**Erika Sari**

Menyetujui,



Lampiran 4

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING**  
**PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURING**  
*Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung*

---

**LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tn. Yoga Jayeng  
Umur : 25 tahun  
Alamat : Desa Serdang 1B, Kec Tanjung Bintang, Kab Lampung Selatan

Selaku (Suami/Keluarga/Klien)\* telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan Penerapan Manajemen Laktasi Untuk Keberhasilan Menyusui Pada Ibu Nifas yang akan diberikan terhadap (Istri/Keluarga/Yang bersangkutan)\* :

Nama : Ny. Erika Sari  
Umur : 23 Tahun  
Alamat : Desa Serdang 1B, Kec Tanjung Bintang, Kab Lampung Selatan

Lampung Selatan, 2024

Mahasiswa



**Tina Sarenti Moza**

Klien



**Erika Sari**

Suami/Keluarga



**Yoga Jayeng**

Menyetujui,



Lampiran 5

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR INISIASI MENYUSU DINI (IMD)**

<p>Pengertian</p>	<p>Prinsip pemberian ASI adalah dimulai sedini mungkin, eksklusif selama 6 bulan diteruskan sampai 2 tahun dengan makanan pendamping ASI sejak usia 6 bulan.</p>
<p>Tujuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan ikatan kasih</li> <li>2. Memberikan nutrisi terbaik</li> <li>3. Melatih reflex dan motoric bayi</li> </ol>
<p>Langkah-Langkah IMD</p>	<p>Langkah 1</p> <p>Lahirkan lakukan penilaian pada bayi, keringkan : Saat bayi lahir, catat waktu kelahiran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Sambil meletakkan bayi diperut bawah ibu lakukan penilaian apakah bayi perlu resusitasi atau tidak.</li> <li>b) Jika stabil tidak memerlukan resusitasi, keringkan tubuh bayi, mulai dari muka, kepala dan bagian tubuh lainnya dengan lembut tanpa menghilangkan verniks. Verniks akan membantu menyamankan dan menghangatkan bayi. Setelah dikeringkan, selimuti bayi dengan kain kering untuk menunggu 2 menit sebelum tali pusat di klem.</li> <li>c) Hindari mengeringkan punggung tangan bayi, bau cairan amnion pada tangan bayi membantu bayi mencari puting ibunya yang berbau sama.</li> <li>d) Periksa uterus untuk memastikan tidak ada lagi bayi dalam uterus (hamil tunggal) kemudian suntikkan oksitosin 10 IU intramuskuler pada ibu.</li> </ol>
	<p>Langkah 2</p> <p>Lakukan kontak kulit ibu dengan kulit bayi selama paling sedikit 1 jam.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Setelah tali pusat dipotong dan ikat letakkan bayi tengkurep di dada ibu .</li> </ol>

	<p>Luruskan bahu bayi sehingga bayi menempel didada ibu. Kepala bayi harus berada diantara payudara ibu tapi lebih rendah dari puting.</p> <p>b) Selimuti ibu dan bayi dengan kain hangat dan topi kepala bayi.</p> <p>c) Lakukan kontak kulit bayi ke kulit ibu di dada ibu paling sedikit 1 jam. Mintalah ibu untuk memeluk dan membelai bayinya, jika perlu letakkan bantal di bawah kepala ibu untuk mempermudah kontak visual ibu dan bayi. Hindari membersihkan payudara ibu.</p> <p>d) Selama kontak kulit bayi ke kulit ibu tersebut, lakukan Manajemen Aktif Kala III Persalinan.</p>
	<p>Langkah 3.</p> <p>Biarkan bayi mencari dan menemukan puting ibu dan mulai menyusui.</p> <p>a) Biarkan bayi mencari, menemukan puting dan mulai menyusui.</p> <p>b) Anjurkan ibu dan orang lainnya untuk tidak menginterupsi menyusui misalnya memindahkan bayi dari satu payudara ke payudara yang lain. Menyusui pertama biasanya berlangsung sekitar 10-15 menit. Bayi cukup menyusui dari satu payudara. Sebagian besar bayi akan berhasil menemukan puting ibu dalam waktu 30-60 menit tapi tetap biarkan kontak kulit bayi dengan ibu setidaknya 1 jam walaupun bayi sudah menemukan puting kurang dari 1 jam.</p>

## Lampiran 6

### STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BREAST CARE (PERAWATAN PAYUDARA)

Pengertian	Serangkaian perawatan yang dilakukan pada yang sangat dianjurkan pada ibu nifas untuk memulainya kegiatan menyusui.
Tujuan	Sebagai acuan dalam melaksanakan perawatan payudara ibu setelah melahirkan guna melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI
Alat dan Bahan	<p>Alat</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Handuk besar (2)</li><li>2. Handuk kecil (1)</li><li>3. Waslap (2)</li><li>4. Baskom (2)</li><li>5. Kom sedang (1)</li><li>6. Tempat sampah</li><li>7. Baki beserta alas</li><li>8. Kursi</li><li>9. Tempat cuci tangan lengkap</li><li>10. Bra penyangga</li></ol> <p>Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kapas secukupnya</li><li>2. Minyak kelapa atau baby oil</li><li>3. Air dingin dan hangat secukupnya.</li></ol>
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan, letakkan sehingga mudah dijangkau.</li><li>2. Sapa dan berikan salam kepada ibu dengan ramah</li><li>3. Jelaskan kepada ibu tentang asuhan yang akan diberikan (gunakan 3e ra yang dimengerti ibu).</li><li>4. Lepas semua perhiasan dan aksesoris, cuci tangan 6 langkah dengan sabun di bawah air mengalir dan keringkan dengan handuk.</li><li>5. Bantu ibu duduk dengan nyaman.</li><li>6. Buka baju bagian atas ibu dan letakkan handuk besar di kedua bahu ibu dan pangkuan sehingga menutup sebagian perut ibu.</li><li>7. Perhatikan privasi pasien setiap kali melakukan tindakan.</li><li>8. Memulai perawatan payudara.</li><li>9. Kompres puting susu dan areola mammae dengan</li></ol>



	<p>kapas yang dibasahi dengan minyak kelapa atau baby oil selama 2-3 menit, perhatikan 4e a r ibu atau ekspresi ibu. Kemudian usap 4e a rah luar sekali saja.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Basahi kedua tangan dengan minyak kelapa secukupnya dan mulailah pengurutan.</li> <li>11. Tempatkan kedua telapak tangan diantara kedua payudara.</li> <li>12. Lakukan pengurutan dengan menggeser ke atas lalu telapak tangan kanan 4e a rah sisi kanan dan telapak tangan kiri, lakukan terus ke arah samping memutar dengan telapak tangan tetap menempel pada payudara tapi jangan sampai menimbulkan iritasi dan jangan terlalu kuat. Lakukan sebanyak 20-30 kali. Gerakan Spiral</li> <li>13. Sokong payudara kanan dengan tangan kanan.</li> <li>14. Gunakan dua/tiga jari tangan kiri untuk membuat gerakan bulat-bulat seperti spiral dari pangkal payudara searah puting. Lakukan sebanyak 20-30 kali.</li> <li>15. Lakukan hal yang sama terhadap payudara kiri. Gerakan Pedang</li> <li>16. Sokong payudara kiri dengan tangan kiri kembali.</li> <li>17. Gunakan sisi kelingking tangan kanan untuk mengurut payudara dari pangkal payudara searah puting sebanyak 20-30 kali.</li> <li>18. Lakukan hal yang sama pada payudara kanan.</li> <li>19. Sokong payudara kanan dengan tangan kanan.</li> <li>20. Gunakan tangan kiri untuk mengurut dengan posisi tangan mengepal dari pangkal payudara ke arah puting, lakukan dengan lembut sebanyak 20- 30 kali</li> <li>21. Lakukan hal yang sama pada payudara kiri. Kompres dan Kering</li> <li>22. Siapkan air hangat sesuai suhu tubuh.</li> <li>23. Kompres kedua payudara dengan washlap hangatselama 2-3 menit. Lalu ganti dengan waslap dingin, ulangi bergantian sampai 5 kali dengan diakhiri kompres hangat.</li> <li>24. Keringkan dengan lembut kedua payudara menggunakan handuk yang bersih dan kering sampai kedua payudara kering.</li> <li>25. Bantu ibu mengenakan kembali pakaiannya. Anjurkan untuk mengenakan payudara yang menyokong payudara.</li> <li>26. Anjurkan juga pada ibu adakah yang kurang jelas atau yang ingin ditanyakan.</li> <li>27. Motivasi ibu untuk melakukan perawatan payudara</li> </ol>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>teratur dua kali sehari, motivasi ibu untuk percaya diri akan keberhasilan menyusui bayinya dengan ASI saja sampai usia bayi 6 bulan, motivasi ibu agar merasa nyaman dan santai, hindari rasa cemas dan stress karena akan menghambat refleksi oksitosin, menyusui dengan teknik, posisi, dan perlekatan yang benar, semakin sering menyusui maka produksi ASI semakin banyak.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>28. Beritahu ibu bahwa asuhan sudah selesai dilakukan.</li><li>29. Bereskan semua peralatan dan rapihkan kembali.</li><li>30. Cuci tangan dengan 6 langkah dengan sabun di bawah air mengalir dan keringkan dengan handuk.</li><li>31. Dokumentasi.</li><li>32. Beri salam pada ibu.</li></ol>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 7

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PIJAT OKSITOSIN**

Pengertian	Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima atau keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormone oksitosin dan prolaktin setelah melahirkan.
Tujuan	Untuk meningkatkan hormone oksitosin yang dapat menenangkan ibu sehingga pengeluaran ASI menjadi lebih lancar.
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kursi</li> <li>2. Meja</li> <li>3. Minyak baby oil</li> <li>4. Handuk</li> </ol>
PROSEDUR Orientasi	<p>Petugas mengucapkan salam. Menjelaskan tujuan tindakan kepada klien.</p>
Pra-Intraksi	<p>Pastikan ruangan tertutup dan pencahayaan cukup serta menjaga privasi pasien. Mendekatkan peralatan ke dekat pasien. Petugas mencuci tangan.</p>
Intraksi	<p>Mengatur posisi ibu dengan posisi duduk membungkuk ke depan dan bersandar pada meja atau kursi lain dengan lengan terlipat dan kepala diletakkan di atas tangannya. Payudara dibiarkan menggantung dan terlepas dari kain penutupnya. Mengurut kedua sisi tulang belakang dengan menggunakan ibu jari. Pengurutan dilakukan dengan kuat, membentuk gerakan lingkaran kecil dengan kedua ibu jarinya dimulai dari leher dan punggung kemudian 7ea rah bawah selama 3 menit. Amati respon klien selama tindakan. Bersihkan punggung klien dengan handuk setelah tindakan. Kemudian pakai Bra yang menopang payudara dan membereskan pasien.</p>
Terminasi	<p>Membereskan alat. Melepas celemek. Mencuci tangan dengan 6 langkah dengan sabun di bawah air mengalir dan mengeringkannya dengan handuk bersih. Melakukan penjelasan pada pasien tindakan telah selesai. Dokumentasi.</p>

Lampiran 8

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR CARA MENYUSUI YANG BENAR**

Pengertian	Perlindungan promosi dan mendukung pemberian ASI.
Tujuan	Meningkatkan keberhasilan pemberian ASI.
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu semua ibu hamil tentang manfaat dan proses pemberian ASI.</li> <li>2. Membantu ibu mulai menyusui bayinya dalam waktu setengah jam setelah melahirkan.</li> <li>3. Menunjukkan pada ibu cara menyusui bayi.</li> <li>4. Tidak memberikan makanan dan minuman lain selain ASI kepada bayi baru lahir, kecuali terdapat indikasi medis untuk itu.</li> <li>5. Menempatkan ibu dan bayi dalam satu kamar, sehingga selalu bersama-sama selama 24 jam sehari.</li> <li>6. Menganjurkan pemberian ASI sesuai permintaan bayi.</li> <li>7. Tidak memberikan dot atau kempeng kepada bayi yang menyusui.</li> </ol>
Prosedur	<p>Teknik Menyusui yang Benar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan maksud dan tujuan.</li> <li>2. Cuci tangan sebelum menyusui dan mengajari ibu.</li> <li>3. Ibu duduk atau berbaring dengan santai (bila duduk lebih baik menggunakan kursi yang rendah agar kaki ibu menggantung dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi).</li> <li>4. Mempersilahkan dan membantu ibu membuka pakaian bagian atas.</li> <li>5. Sebelum menyusui ASI dikeluarkan sedikit, kemudian dioleskan pada puting dan sekitar areola payudara (cara ini mempunyai manfaat sebagai desinfektan dan menjaga kelembaban puting susu).</li> <li>6. Mengajari ibu untuk meletakkan bayi pada satu lengan, kepala bayi berada pada lengkung siku ibu dan bokong bayi berada pada lengan bawah ibu.</li> <li>7. Mengajari ibu untuk menempelkan perut bayi pada perut ibu dengan meletakkan satu tangan bayi di belakang badan ibu dan yang satu di depan, kepala</li> </ol>

	<p>bayi menghadap ibu.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>8. Mengajari ibu untuk memposisikan bayi dengan telinga dan lengan pada garis lurus.</li><li>9. Mengajari ibu untuk memegang payudara dengan ibu jari diatas dan jari yang lain menopang dibawah serta jangan menekan puting susu dan areolanya rangsang bayi membuka mulut untuk menyusui dengan benar.</li><li>10. Mengajari ibu untuk merangsang membuka mulut bayi (menyentuh pipi dengan puting susu atau menyentuh sudut mulut bayi).</li><li>11. Setelah bayi membuka mulut (anjurkan ibu untuk mendekatkan dengan cepat kepala bayi ke payudara ibu, kemudian memasukkan puting susu serta sebagian besar areola ke mulut bayi).</li><li>12. Setelah bayi mulai menghisap, menganjurkan ibu untuk tidak memegang atau menyangga payudara lagi.</li><li>13. Menganjurkan ibu untuk memperhatikan bayi selama menyusui.</li><li>14. Mengajari ibu cara melepas isapan bayi (jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut atau dagu bayi ditekan ke bawah).</li><li>15. Setelah selesai menyusui, mengajarkan ibu untuk mengoleskan sedikit ASI pada puting susu dan areola. Biarkan kering dengan sendirinya.</li><li>16. Mengajari ibu untuk menyendawakan bayi dengan cara digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggung ditepuk perlahan-lahan sampai bayi bersendawa (bila tidak bersendawa tunggu 10 – 15 menit) atau bayi ditengkurapkan dipangkuan sampai bersendawa.</li></ol>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## LEMBAR OBSERVASI PAYUDARA IBU MENYUSUI

No.	URAIAN	Pengeluaran ASI Hari 1 (6-8 jam Postpartum)	Pengeluaran ASI Selama Pemantauan				
			Hari 2	Hari 3	Hari 5	Hari 6	Hari 7
1.	ASI keluar saat areola mammae ditekan dengan dua jari	√	√	√	√	√	√
2.	ASI keluar tanpa menekan areola mammae	-	-	-	-	√	√
3.	Payudara terasa penuh atau mulai menyusui	√	√	√	√	√	√
4.	ASI segera keluar setelah bayi mulai menyusui	-	-	√	√	√	√
5.	Payudara terasa kosong atau lembek setiap selesai menyusui	-	-	√	√	√	√
6.	ASI masih menetes setelah menyusui	-	-	-	-	√	√
7.	Setelah menyusui bayi akan tertidur atau tenang selama 2-3 jam	-	√	√	√	√	√
8.	Bayi buang air kecil sekitar 8 kali sehari dan warna air kencing kuning pucat seperti jerami	-	-	√	√	√	√
9.	Feses bayi berwarna kekuningan	-	-	√	√	√	√-
10.	Berat badan bayi naik antara 100-200 gram dalam 1 minggu	-	-	-	√	√	√

Lampiran 9

**DOKUMENTASI**

**(IMD) TANGGAL 8 FEBRUARI 2024**



**RAWAT GABUNG TANGGAL 8 FEBRUARI 2024**



**6 JAM POST PARTUM TANGGAL 9 FEBRUARI 2024**



**TAKNIK MENYUSUI**

**KUNJUNGAN KE II (10-2-2024)**





## TEHNIK MEMYUSUI



## PIJAT OKSITOSIN KUNJUNGAN KE 2



## KUNJUNGAN TERAKHIR



**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR  
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPINANG**

NAMA MAHASISWA : TINA SAPENTI MOTA  
 NIM : 211540108  
 PEMBIMBING : Utama (1) / Pendamping (2)  
 NAMA PEMBIMBING : Nelly Indrasari, S. SiT., M. Kes

No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Tanda Tangan
1.	20 - Mei - 2024		puber	
2.	22 - Mei - 2024		puber	
3.	29 - Mei 2024	Lta	Siap Siapan pht.	
4.				
5.				
6.				

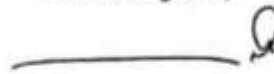
Bandar Lampung, Januari 2024

Ketua Prodi D-III Kebidanan



Dr. Ika Fitria Elmeida, S.SiT., M.Keb  
NIP. 197804062006042002

Pembimbing LTA,



(Nelly Indrasari, S. SiT., M. Kes  
NIP. 197309061992122001

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR  
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPINANG**

NAMA MAHASISWA : TINA SARENTI MOZA  
 NIM : 2115401066  
 PEMBIMBING : Amrina / Pendamping (2)  
 NAMA PEMBIMBING : AMRINA OKTAVIANA, S. SiT., M. keb

No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Tanda Tangan
1.	27 - Mei - 2024	BAB IV tinjauan kasus	Perbaiki	
2.	28 - Mei - 2024	Abstrak, dan pembahasan	Perbaiki	
3.	29 - Mei - 2024	Acc	be	
4.				
5.				
6.				

Bandar Lampung, 2024

Ketua Prodi D-III Kebidanan

Dr. Ika Fitria Elmeida, S.SiT., M.Keb  
 NIP. 197804062006042002

Pembimbing LTA,

Amrina Oktaviana, S. SiT., M. keb  
 NIP. 191710222002122002

## LEMBAR PERBAIKAN

Nama : TINA SARENI MOZA  
NIM : 215241080  
Judul Laporan Hasil : PENERAPAN MANAJEMEN LAKTASI UNTUK KEBER-  
HADIAN MENYUSUI TERHADAP NY. E

Catatan Perbaikan :

1. Ketua Penguji : 85, 51 duplikat, kurang kata, Paper.  
ada koma dan kata, istilah & asing,  
pendaftaran terkait. Hal 61.

2. Penguji I : Edi dijah, kemlisian, pembahasari;

3. Penguji II : TPMB. →

Bandar Lampung, \_\_\_\_\_ 2024

Ketua penguji

Penguji I

Penguji II







monica Dara D. Sugi, S. Keb Amelina Oktaviana, S. Sit. M. Keb Nelly Indrasari, S. Sit. M. Kes  
Bd. MPH

Catatan :

- Setelah diisi oleh penguji II diserahkan pada peserta ujian
- Ditanda tangani setelah diperbaiki
- Setelah perbaikan kumpulkan pada PJ Mata Kuliah

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR  
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPINANG**

NAMA MAHASISWA : TINA SARENTI MOZA  
 NIM : 2115401086  
 PEMBIMBING : Utama (1) / Pendamping (2)  
 NAMA PEMBIMBING : Nelly Indrasari S. ST., M. Kes

No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Tanda Tangan
1.	03 / 01 / 2024	PENERAPAN MANAJEMEN LAKTASI UNTUK KEBERHASILAN MENYUSUI TERHADAP	Acc judul	
2.	05 / 01 / 2024	BAB I pendahuluan BAB II tinjauan pustaka	Perbaiki	
3.	10 / 01 / 2024	lanjut bab III	Perbaiki	
4.	19 / 01 / 2024	Bimbingan bab I, II dan bab III	Perbaiki	
5.	19 / 01 / 2024	Bimbingan bab I, II dan III	Perbaiki	
6.	26 / 01 / 2024	ACC PROPOSAL	Acc	

Bandar Lampung, Januari 2024

Ketua Prodi D-III Kebidanan

Pembimbing LTA,



Dr. Ika Fitria Elmecida, S.ST., M.Keb  
NIP. 197804062006042002

(Nelly Indrasari, S.ST., M.Kes)  
NIP. 197309061992122001



**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR  
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPINANG**

NAMA MAHASISWA : TINA SAPRENTI MOZA  
 NIM : 2115401086  
 PEMBIMBING : Utama (1) / Pembimbing (2) Pembimbing (2)  
 NAMA PEMBIMBING : ROSINA, S.Psi., M.Kes

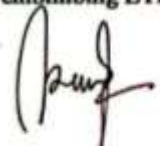
No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Tanda Tangan
1.	05 / 2024 / 01	PENERAPAN MANAJEMEN LAKTASI UNTUK KEBERHASILAN Menyusui terhadap msk	Ace Judul	k
2.	05 / 2024 / 01	BAB I Pendahuluan BAB II' Anjuran Pesta ka	Perbaikan	k
3.	10 / 2024 / 01	lanjut BAB III	Perbaikan	k
4.	17 / 2024 / 01	Bimbingan BAB I, II dan BAB III	perbaikan	k
5.	19 / 2024 / 01	Bimbingan bab I, II dan III	perbaikan	k
6.	26 / 2024 / 01	Ace PROPOSAL	Ace	k

Bandar Lampung, Januari 2024

Ketua Prodi D-III Kebidanan

Dr. Ika Fitria Elmecida, S.SiT., M.Keb  
 NIP. 197804062006042002

Pembimbing LTA,

  
(ROSINA, S.Psi., M.Kes)  
 NIP. 1971105181989172001